



Pelatihan Pemanfaatan *Google Form* Sebagai *Platform* Penilaian Akhir Tahun di SMA Edu Global Bandung

Abdul Latip¹, Nursida Sutantri²

¹Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut

²Pendidikan Kimia, SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Email: abdullatip@uniga.ac.id¹, nursidasutantri@upi.edu²

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan pelatihan kepada Guru dan Siswa mengenai pemanfaatan *Google Form* sebagai *platform* dalam pelaksanaan penilain akhir tahun (PAT) di SMA Edu Global Bandung pada tahun pelajaran 2019/2020. Pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari 2 kegiatan utama, yaitu pelatihan kepada guru sebagai pembuat soal dan pelatihan kepada siswa sebagai pengguna soal. Pelatihan pembuatan soal PAT menggunakan google form kepada guru dilaksanakan secara virtual dengan metode tutorial secara langsung cara membuat soal berbagai mata pelajaran dengan berbagai karakteristik, seperti mata pelajaran bahasa yang memiliki wacana, mata pelajaran matematika dan eksakta yang memerlukan equation dan mata pelajaran lain yang membutuhkan visualisasi gambar dalam soal. Sementara itu, pelaksanaan pelatihan penggunaan google form dilakukan kepada seluruh siswa kelas X dan XI secara virtual dengan memberikan tutorial kepada siswa mengenai cara menggunakan google form selama PAT, mulai pengisian identitas sampai pada submit jawaban. Secara umum, para guru dan siswa tidak banyak mengalami kendala berarti dalam pemanfaatan google form sebagai *platform* penilaian online. Hal tersebut dikarenakan google form memiliki karakteristik yang mudah digunakan oleh guru dan siswa, platform yang tidak memberatkan gadget, dan mudah diakses baik dari hp maupun laptop/komputer.

Kata Kunci: *Google Form, Guru, Penilaian, Siswa.*

Abstract

Community service aim of providing training to Teachers and Students on the use of Google Form as a platform in the implementation of year-end assessment at Edu Global High School in Bandung in the academic year 2019/2020. The implementation of the service consists of 2 main activities, namely training for teachers as questions makers and training for students as users of google form. The training on making questions using google form to teachers is carried out virtually with a direct tutorial method on how to make questions about various subjects with various characteristics, such as language subjects that have discourse, math and exact subjects that require equations and other subjects that require visualization picture in the questions. Meanwhile, the implementation of the training on the use of Google Forms was carried out to all class X and grade students virtually by giving tutorials to students on how to use Google Forms during assesement, from filling in the identity to submitting answers. In general, teachers and students do not get many significant obstacles in the use of Google form as a platform assessment. Google form has characteristics that are easy to use by teachers and students, a platform that is not burdensome for gadgets, and it accessible from both mobile phones and laptops/computers.

Keywords: *Assesment, Google Form Students, Teachers.*

PENDAHULUAN

Penilaian akhir tahun (PAT) merupakan program evaluasi pembelajaran yang rutin dilaksanakan oleh Sekolah pada akhir tahun pelajaran. Penilaian akhir tahun ini dikategorikan sebagai penilaian sumatif, penilaian sumatif digunakan untuk merepresentasikan penilaian pada akhir program pembelajaran dengan tujuan menentukan nilai prestasi belajar individu peserta didik (Firman, 2017). Pada rangkaian proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19, pelaksanaan PAT menjadi tantangan bagi Sekolah untuk dapat menyelenggarakan penilaian yang bisa diakses oleh siswa dan guru meskipun tersekat jarak.

Penyelenggaraan penilaian akhir tahun pada masa pandemi Covid-19 ini memerlukan bantuan teknologi agar dapat diakses oleh siswa dan guru meskipun tidak berada pada tempat yang sama. Pada pelaksanaannya, Sekolah harus mampu memilih dan menentukan *platform* penilaian yang tepat dengan mempertimbangkan berbagai hal, diantaranya kesiapan fasilitas yang dimiliki siswa dan guru, kemudahan mengakses dan menggunakan *platform* penilaian, dan keamanan *platform* penilaian. Penilaian dengan memanfaatkan teknologi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu 1) menggunakan model penilaian digital dalam bentuk perangkat lunak, 2) menggunakan video untuk penilaian (Wahyono, 2019).

Pada pelaksanaan PAT tahun pelajaran 2019/2020, SMA Edu Global Bandung menyelenggarakan PAT dengan memanfaatkan *platform* yang sudah tersedia pada google, yaitu *google form*. *Google form* sendiri sudah banyak digunakan untuk berbagai kepentingan yang berkaitan dengan penilaian, diantaranya untuk penilaian kinerja dosen (Batubara, 2016), pembuatan latihan soal evaluasi (mardiana dan Purnanto, 2017)

dan untuk alternatif evaluasi pembelajaran (Wulandari, P., Mawarni, Khotimah, H., 2019). Penggunaan *Google form* dalam penilaian memiliki beberapa kelebihan diantaranya, mudah digunakan oleh guru dan siswa, tidak membuat *gadget* atau laptop berat dalam pemakaian, hasil dari penilaian bisa diperoleh secara langsung, dan dapat memilih bentuk soal sesuai dengan kebutuhan. Namun demikian, dalam pembuatan soal menggunakan *google form* terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru, khususnya pada menu pengaturan.

Pada sisi siswa sebagai pengguna *google form* dalam pelaksanaan penilaian berbasis digital, terdapat juga beberapa hal yang harus menjadi perhatian siswa, diantaranya cara mengisi identitas, cara mengakses soal yang dikunci dengan kode soal, cara menjawab soal, dan cara mengirim jawaban. Oleh karena guru dan siswa akan terlibat langsung dengan *google form* selama pelaksanaan PAT, maka di SMA Edu Global Bandung dilaksanakan pelatihan pemanfaatan *google form* sebagai *platform* penilaian akhir tahun secara online, baik kepada guru maupun kepada siswa. Pelatihan pada guru berfokus pada tutorial secara langsung pembuatan soal pada *google form*, mulai dari pembuatan halaman identitas, pembuatan kode soal sampai pada pembuatan soal dengan berbagai tipe. Sementara itu, pelatihan pada siswa menitikberatkan pada tutorial cara mengisi identitas, menjawab soal, sampai pada cara mengirim soal.

METODE

Metode pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahapan, yaitu persiapan pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan kontroling pasca pelatihan. Penjelasan ketiga tahapan tersebut sebagai berikut:

Persiapan Pelatihan

Pada tahap persiapan pelatihan dilaksanakan koordinasi dengan kepala SMA Edu Global Bandung untuk merencanakan waktu pelatihan dan sarana yang digunakan dalam pelatihan. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan uji coba secara mandiri mengenai materi yang akan disampaikan pada pelatihan pembuatan soal dengan *google form*. Uji coba mandiri ini dilakukan untuk mematangkan persiapan pelatihan, sekaligus *trial error* untuk pembuatan berbagai jenis soal dengan pengaturan tertentu.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan pemanfaatan *google form* sebagai platform penilaian akhir tahun (PAT) di SMA Edu Global Bandung terdiri dari dua kali pelaksanaan, yaitu pelatihan kepada guru dan pelatihan kepada siswa. Pelatihan kepada guru bertujuan untuk memberikan pelatihan dengan cara tutorial secara langsung mengenai cara membuat soal berbagai mata pelajaran dengan memanfaatkan *google form*. Sementara itu, pelatihan kepada siswa bertujuan untuk memberikan tutorial secara langsung mengenai tata cara penggunaan *google form* sebagai platform dalam mengerjakan soal-soal penilaian akhir tahun. Kedua pelatihan tersebut dilaksanakan pada waktu berbeda, pelatihan kepada guru dilaksanakan tiga minggu sebelum pelaksanaan PAT dan pelatihan kepada siswa dilaksanakan tiga hari sebelum pelaksanaan PAT.

Kontroling Pasca Pelatihan

Kontroling pasca pelatihan ini bertujuan untuk memastikan soal-soal pada *google form* yang telah disusun oleh guru sudah sesuai dengan tutorial pada pelatihan. Selain itu, dilakukan juga percobaan penggunaan soal pada *google form* untuk memastikan semua soal dapat digunakan dan berjalan sesuai dengan rancangan para guru. Pada tahap ini

juga dilakukan pengecekan mengenai pengaturan pada soal-soal yang sudah terdapat pada *google form*, pengecekan pengaturan ini sangat penting untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan soal-soal pada *google form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

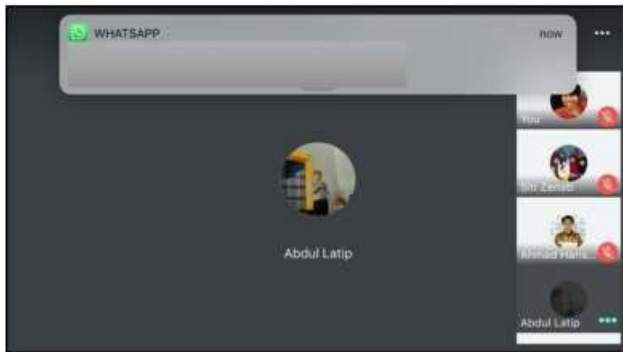
Pada bagian hasil dan pembahasan ini akan dideskripsikan mengenai pelaksanaan pelatihan pemanfaatan *google form* sebagai platform penilaian akhir tahun (PAT) di SMA Edu Global Bandung. Pada pembahasan ini akan difokuskan pada penjelasan dua pelatihan, yaitu pelatihan kepada guru sebagai pembuat soal dan pelatihan kepada siswa sebagai pengguna soal dalam *google form*.

Pelatihan Kepada Guru

Pelatihan kepada guru dilaksanakan pada tanggal Senin, 11 Mei 2020 dengan metode pelatihan secara *online* dengan menggunakan *google meet*. Pelatihan tersebut berlangsung mulai pukul 13.00 dan berakhir pada pukul 15.00 dan dihadiri oleh 29 orang guru dari berbagai mata pelajaran. Pada awal pelatihan, para guru diberikan penjelasan mengenai *google form* yang dikaitkan dengan penggunaannya dalam pembelajaran. Secara umum, para guru sudah mengenal *google form* sebagai salah satu *platform* yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data berupa pengisian formulir, survey, dan pengisian kuisioner. Sementara itu, untuk penggunaan *google form* sebagai alat untuk melakukan evaluasi pembelajaran dalam bentuk soal belum dikenal secara mendalam oleh para guru.

Pelatihan kepada guru ini dilaksanakan dengan metode tutorial secara langsung dengan cara *share screen* pembicara kepada para guru. Sementara itu para guru diminta mengikuti secara langsung setiap tahapan tutorial pembuatan soal pada *google form* di laptop masing-masing. Untuk

memudahkan dan kelancaran pelaksanaan pelatihan, semua guru sudah diminta untuk menyiapkan soal yang akan diinput ke dalam *google form* dalam bentuk file doc atau word. Pelatihan pertama yang diberikan kepada guru berkaitan dengan tutorial membuka *google form* baru dan tutorial membuat pengaturan pada *google form* yang akan dijadikan sebagai platform penilaian pembelajaran. Tutorial cara pengaturan pada *google form* sebagai platform penilaian pembelajaran bertujuan untuk memastikan penggunaan *google form* ini untuk penilaian (kuis) dan bukan untuk pengumpulan data seperti pengisian formulir dan kuisioner. Berikut tampilan pelatihan pemanfaatan *google form* secara *virtual* melalui *google meet*:



Gambar 1. Pelatihan kepada Guru secara *Virtual* melalui *Google meet*

Pelatihan selanjutnya berkaitan dengan tutorial pembuatan halaman awal pada soal PAT, pada halaman awal ini berisi identitas siswa mulai dari nama, nomor induk, dan kelas. Selain itu, pada halaman awal juga ditambahkan kode soal sebagai kunci untuk bisa membuka soal. Pada pelaksanaannya, semua guru tidak mengalami kendala berarti dalam membuat halaman awal ini, kecuali dalam pembuatan kode soal. Tutorial pembuatan kode soal pada halaman awal ini dilakukan tiga kali sampai semua guru bisa membuat kode soal. Berikut tampilan tutorial secara langsung pada halaman awal yang diberikan kepada para guru.



Gambar 2. Tampilan Tutorial Pembuatan Halaman Awal pada *Google Form*

Pada pelatihan ini diberikan tutorial pembuatan soal dengan fokus pada bentuk pilihan ganda, tutorial cara pembuatan soal yang diberikan secara representatif untuk semua guru mata pelajaran dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Misalnya, pada mata pelajaran matematik dan eksakta diberikan tutorial cara memasukan soal yang memiliki *equation* matematika. Sementara itu untuk mata pelajaran bahasa, diberikan tutorial cara memasukan soal yang memiliki wacana, memiliki file *listening* dan memiliki gambar. Pada tutorial umum untuk semua mata pelajaran diberikan cara mengacak pertanyaan dan jawaban untuk meminimalisasi kecurangan siswa ketika pelaksanaan PAT. Setelah para guru membuat soal pada *google form* masing-masing selanjutnya dilakukan uji coba sendiri melalui menu *preview* dan diberikan tutorial cara mendapatkan hasil penilaian dalam bentuk file excel yang berisi nilai akhir atau jumlah soal benar dan salah.

Pada pelaksanaan pelatihan dengan metode tutorial secara langsung dengan menggunakan *google meet* ini, secara umum para guru bisa mengikuti setiap tahapan yang diberikan pembicara dan tidak banyak mengalami kendala. Beberapa pertanyaan yang muncul dari para guru selama pelatihan diantaranya berkaitan proses pengaturan *google form* sebagai kuis (platform penilaian),

pembuatan kode soal, memasukan *equation* matematika, dan pengaturan bobot skor untuk setiap soal.

Selain melakukan pelatihan dengan metode tutorial secara langsung kepada guru, dilakukan juga pengecekan dan kontroling setelah semua guru membuat serta mengumpulkan soal PAT dalam bentuk *google form*. Pada tahap pengecekan dan kontroling ini, secara umum soal yang telah dimasukan pada *google form* sudah sesuai dengan tutorial yang diberikan pada saat pelatihan. Namun demikian ditemukan juga beberapa kesalahan minor pada soal yang sudah dimasukan ke *google form*, diantaranya jumlah pilihan jawaban yang kurang atau lebih dari ketentuan. Selain kesalahan minor tersebut, selebihnya tidak ditemukan lagi kesalahan pada soal-soal yang sudah dimasukan pada *google form*. Pada tahap ini juga dilakukan simulasi penggunaan soal-soal yang sudah disusun oleh guru dengan tujuan memastikan semua set soal bisa digunakan ketika pelaksanaan PAT. Hasil dari simulasi ini menunjukkan semua soal yang telah disusun oleh guru dapat digunakan dan dijalankan dengan baik mulai halaman awal sampai pada halaman kirim jawaban.

Pelatihan Kepada Siswa

Pelatihan kepada siswa bertujuan supaya siswa memahami penggunaan *google form* sebagai platform penilaian. Pelatihan kepada siswa ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 29 Mei 2020 melalui *google meet*. Pelatihan kepada siswa pun dilaksanakan dengan metode tutorial secara langsung dengan cara *share screen* pembicara kepada para siswa. Pada awal pelatihan, para siswa dikenalkan kembali tentang *google form*, khususnya dalam konteks platform penilaian. Secara umum, para siswa sudah mengenal dan pernah menggunakan *google form*, namun untuk keperluan selain penilaian pembelajaran.

Pelatihan kepada siswa diawali dengan pemberian tutorial secara langsung mengenai

cara pengisian halaman pertama yang berisi identitas berupa nama, nomor induk dan kelas. Pada halaman awal ini juga terdapat kode/token soal yang akan diisikan oleh siswa ketika sudah menerimanya dari guru ketika PAT berlangsung. Selain memberikan tutorial cara pengisian identitas, para siswa juga diberikan tutorial cara menjawab soal dengan berbagai tipe soal, seperti soal matematika dan eksak, soal bahasa yang memiliki wacana, soal bahasa inggris yang memiliki *listening*, dan soal-soal lainnya yang memiliki gambar. Secara umum, semua siswa bisa mengikuti tutorial yang diberikan mengenai cara menjawab soal dan tidak ditemukan banyak pertanyaan dari siswa. Pada akhir pelatihan, siswa diberikan tutorial mengenai cara *submit* atau mengirim jawaban.

Pada pelatihan kepada siswa tidak ditemukan banyak kendala dan pertanyaan yang diajukan, secara umum para siswa sudah menguasai dan mampu menggunakan *google form* untuk keperluan penilaian pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Wulandari, P., Mawarni, Khotimah, H. (2019) yang menyatakan bahwa *google form* merupakan *platform* yang yang mudah digunakan oleh siswa dalam proses penilaian pembelajaran. Selain itu mudahnya siswa menerima pelatihan tentang tutorial penggunaan *google form* dikarenakan para siswa sudah tidak asing lagi dengan dunia *gadget* karena hampir setiap waktunya dan aktivitasnya tidak lepas dari *gadget*. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyono (2019) yang menyatakan bahwa para siswa masuk pada kategori generasi yang dalam kehidupan sehari-harinya tidak lepas dari *gadget* sehingga memiliki kemudahan jika diberi pembelajaran dengan melibatkan ponsel atau laptop.

SIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan *google form* sebagai platform penilain akhir tahun (PAT) di SMA Edu Global Bandung dilaksanakan dalam

dua kali pelatihan, yaitu pelatihan kepada guru dan pelatihan kepada siswa. Pelatihan kepada guru sebagai pembuat soal dilakukan secara *virtual* melalui *google meet* dengan metode tutorial secara langsung melalui *share screen* pembicara kepada para guru. Pada saat pelatihan, secara umum guru mampu mengikuti semua tahapan tutorial cara pembuatan soal menggunakan *google form* mulai dari pembuatan halaman identitas sampai pada halaman yang berisi soal-soal. Begitu pun kepada siswa, pelatihan dilakukan secara *virtual* dengan *google meet* dengan metode tutorial secara langsung. Pelatihan kepada siswa menekankan cara mengisi identitas, cara mengisi kode soal, cara menjawab soal dan cara mengirmkan jawaban. Pada pelatihan yang dilaksanakan, secara umum guru dan siswa tidak mengalami kesulitan dalam memanfaatkan *google form* sebagai platform penilaian pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan, *google form* mudah digunakan dan diakses oleh guru dan siswa melalui *handphone* atau laptop. Selain itu, *google form* juga termasuk *platform* yang ringan dan tidak membuat *handphone* atau laptop menajdi berat sehingga guru dan siswa tidak banyak mengalami kendala teknis.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. Penggunaan 2016. *Google Form* sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al banjari. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol.8, No.1, hal. 39-50.
- Firman, H. 2017. Penilaian Sumatif dalam Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri. Makalah dipresentasikan pada Workshop Guru Inti dan pengurus MGMP IPA SMP tentang Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri. Bandung, 4 Mei 2017, hal. 1-10.
- Mardiana, T., dan Purnanto, A, W. 2017. *Google Form* Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi dalam The 6th University Research Colloquium, Universitas Muhamaddiyah Magelang. hal 183-188.
- Wahyono, H. 2019. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penilaian Hasil Belajar pada Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0. *Proceeding of Biology Education*. Vol.3, No.1, hal. 192-201.
- Wulandari, P., Mawarni, Khotimah, H. 2019. *Google Form* sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran di SMAN 2 Kota Tangerang pada Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol.2, No.1, hal. 321-4